

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari olah data terhadap 78 sampel diperoleh Persamaan struktural adalah: $\eta_1 = 0,32 \xi_1 + 0,49 \eta_2 + 0,05$ dan $\eta_2 = 0,50 \xi_1 + 0,36$ dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas fiskal pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo memiliki pengaruh langsung positif yang signifikan terhadap komitmen penganggaran aksi perubahan iklim terhadap koefisien jalur sebesar 0.32.
2. Persepsi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo mengenai perubahan iklim memiliki pengaruh langsung positif yang signifikan terhadap komitmen Penganggaran aksi perubahan iklim dengan koefisien jalur sebesar 0.49.
3. Pengaruh kapasitas fiskal pemerintah daerah kabupaten Gorontalo memiliki pengaruh langsung positif yang signifikan terhadap persepsi perubahan iklim dengan koefisien jalur 0.5.

B. Saran

1. Meningkatkan komitmen penganggaran untuk mendukung aksi perubahan iklim maka kapasitas fiskal pemerintah daerah harus ditingkatkan khususnya pada aspek alokasi kegiatan adaptasi iklim, diantaranya dengan menyusun plafon alokasi minimum pada OPD yang menjadi ukuran dalam membiayai aksi perubahan iklim.

2. Persepsi aparat pemerintah daerah, harus dirubah,perlu penekanan pada aspek respon terhadap fenomena perubahan iklim. Perubahan iklim itu adalah sesuatu yang nyata sehingga menjadi kewajiban pemerintah daerah agar bencana dapat lebih dini diatasi.

C.Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi terhadap upaya peningkatan kapasitas fiskal daerah melalui diversifikasi sumber pendapatan dengan penerapan kebijakan ekonomi sirkular yakni konsep pembangunan berbasis ekonomi lingkungan yang focus pada pendekatan hierarki pengelolaan residu 5R yakni *Reduce* (Pengurangan Sampah), *Reuse* (Pemakaian kembali), *Recycle* (Daur Ulang), *Refurbish* (Memanufaktur ulang produk), *Renew* (Menggunakan materi terbarukan). Pendekatan inovasi lain adalah dengan manajemen sampah zero atau masaro yang bertujuan mengolah sampah yang selama ini menimbulkan biaya dalam pengangkutan dan membuang akan diubah menjadi produk yang bernilai tinggi. melalui industri berbasis ekonomi sirkular ini maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah dari pajak masyarakat, yang memberi insentif kepada daerah dengan meningkatnya pagu penganggaran per OPD sehingga dapat menganggarkan aksi-aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di daerah.

Meningkatnya kapasitas adaptif maka pemerintah daerah dapat meningkatkan komitmennya dengan memanfaatkan sumber-sumber penganggaran yang berasal dari APBN, Lembaga Donor, APBD Provinsi dan anggaran dari *Publik Private sector*,

selain itu dengan peningkatan pemahaman yang sama tentang perubahan iklim di kalangan pemangku kepentingan akan menjadi rujukan penting bagi masyarakat untuk meningkatkan persepsinya tentang perubahan iklim, karena perubahan iklim disebabkan juga oleh ulah manusia maka setiap orang memiliki kendali atas perubahan iklim yang terjadi jika mereka mengubah tindakannya.

Peningkatkan Kerjasama dan kolaborasi antar sector, dalam pelaksanaan program dan kegiatan perubahan iklim, sangat penting dilaksanakan sehingga dengan demikian pelaksanaan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim tidak hanya berjalan sectoral di masing-masing instansi hanya untuk menanggulangi masalah, tetapi secara jangka panjang dapat menjadi alternatif antisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Negeri Gorontalo,2020,Panduan penyusunan tesis dan disertasi pascasarjana 2020-2023
- Mandala Marga,Dhokhikah Yeny,Nurhayati Diana,2020 Persepsi dan Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim di Kawasan Asia Tenggara
- Asmarani candra galuh nora,2020, Apa Itu Kapasitas Fiskal Daerah dan Peta Kapasitas Fiskal Daerah, <https://news.ddtc.co.id/apa-itu-kapasitas-fiskal-daerah-dan-peta-kapasitas-fiskal-daerah-26029>, diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 09.50
- Paino Christopel, 2019, Banjir dan kerusakan hutan Gorontalo, <https://lipunaratif.com/banjir-dan-awal-mula-kerusakan-hutan-di-gorontalo/>,diakses pada 11 oktober 2021 pukul 10.00
- Budiarso Adi,2019,Kebijakan pembiayaan perubahan iklim,Jakarta: IPB Press
- Ahmed, M. N. Q., dan S. M. A. Haq. 2019. Indigenous people's perceptions about climate change, forest resource management, and coping strategies: a comparative study in Bangladesh. *Environ Dev Sustain*, 21(1): 679-708.
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia,2019, Pendanaan Publik untuk Pengendalian Perubahan Iklim Indonesia 2016-2018,Jakarta
- Handoko Unggul,2018 Persepsi Kerentanan Bahaya banjir dan kekeringan akibat perubahan iklim di DAS Batanghari
- Manandhar, Sujata., W. Pratoomchai, K. Ono, S. Kazama, dan D. Komori. 2018. Local people's perceptions of climate change and related hazards in mountainous areas of northern Thailand.
- Manurung Timer,2019,Skema pembiayaan konservasi dan pelestarian hutan melalui model transfer fiskal berbasis ekologis di Indonesia
- Touch, Van, R. J. Martin, F. Scott, A. Cowie, dan D. L. Liu. 2017. Climate change impacts on rainfed cropping production systems in the tropics and the case of smallholder farms in North-west Cambodia. *Environ Dev Sustain*, 19(1): 1631-1647.

- Shrestha, R. P.m N. Chaweewan., dan S, Arunyawat. 2017. Adaptation to Climate Change by Rural Ethnic Communities of Northern Thailand. *Climate*, 5(57): 1-16.
- Soriano, M., Johanna D., dan S. Herath. 2017. Local perceptions of climate change and adaptation needs in the Ifugao Rice Terraces (Northern Philippines). *JmtSci*, 14(8): 1455-1472
- Dey Deniya,2016, 6 Hubungan Persepsi dan Komunikasi dalam Organisasi, <https://pakarkomunikasi.com/hubungan-persepsi-dan-komunikasi-dalam-organisasi>,diakses pada 5 oktober 2021 pukul 10.00
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nasional,2016,1500 rumah terendam banjir di Gorontalo,<https://bnpb.go.id/berita/1-500-rumah-terendam-banjir-di-gorontalo>, diakses pada 11 oktober 2021 pukul 12,00
- Transformasi,2016,Kampanye perubahan iklim kabupaten Gorontalo tanam pohon di bumi perkemahan, <https://www.transformasi.org/en/about-us/our-partner/247-kategori-berita/umum/pers-rilis/id-2017/2427-kampanye-perubahan-iklim-kabupaten-gorontalo-tanam-pohon-di-bumi-perkemahan>,diakses pada 11 oktober 2021, pukul 13.00
- Mariza Nazla,2016,Mampukah Gorontalo Kembali menjadi sentra produksi pangan, <https://www.mongabay.co.id/2016/08/22/mampukah-gorontalo-kembali-menjadi-sentra-produksi-pangan/>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2021 pukul 13.30
- Prasetiawan Teddy,2015 The Impact of Climate Change on Raw Water Supply of PDAM Kabupaten Lebak
- Ohwo Odavivwotu,2014,Public Perception of Climate Change in Yenagoa, Bayelsa State, Nigeria,volume 2015
- Rokhani. 2014. Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Perilaku Petani Tembakau di Kabupaten Jember. *Matematika, Sains, dan Teknologi*, 15(1): 42-51.
- Bappenas,2014,Rencana Aksi Nasional Adaptasi perubahan iklim (RAN API)
- Tuasikal A,2013 Fenomenologis perencanaan dan penganggaran pemerintah daerah

- Haryono siswoyo,2013,Structural equation modelling untuk penelitian manajemen,Jakarta: Penerbit PT Intermedia Personalia Utama
- Muhtar Adinda,Amelia Lola,2012 Pemetaan Sumber, Mekanisme Penyaluran dan Penerima Manfaat Dana-Dana Terkait Perubahan Iklim
- Bappenas,2010,Rencana aksi nasional penurunan emisi gas rumah kaca
- Yuniarty Ade,2009, Hubungan iklim dengan kejadian penyakit demam berdarah di kota administrasi Jakarta timur 2004-2008
- Simbolon Maropen,2008,Persepsi dan kepribadian : jurnal ekonomi dan bisnis Volume 2,2008
- Thoha Miftah,1983 Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya